

ABSTRAK

Di era revolusi digital, Tiongkok memicu pertumbuhan perekonomian melalui industri teknologi. Peningkatan tajam penggunaan internet oleh masyarakat dipandang sebagai salah satu cirinya. Dua karakteristik besar pertumbuhan ekonomi digital Tiongkok terlihat pada meningkatnya transaksi konsumsi *e-commerce* yang telah mencapai lebih dari RMB 9 triliun dan meningkatnya pembayaran internet hingga RMB 208 triliun di tahun 2018. Tiongkok menginisiasi Made in China 2025 yang digunakan untuk mengejar kesenjangan kemampuan teknologi negara Barat. Selain itu, pertumbuhan industri teknologi terjadi pada *startup unicorn* ditinjau dari posisi awalnya di tahun 2013 yang tidak memiliki daya tawar namun di tahun 2014 mulai merangkak dan melesat hingga mendominasi 36% dari total dunia di tahun 2017. Tiongkok menunjukkan keseriusan dalam pengembangan industri teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan di balik kemajuan pesat pertumbuhan teknologi Tiongkok dan berfokus pada peran negara di balik perkembangan industri teknologi Tiongkok. Penelitian ini berupaya melihat pada peran Tiongkok yang terbagi dalam dua model, peran fasilitatif-regulatif atau peran transformatif-stimulatif.

Kata kunci: Tiongkok, industri teknologi, peran negara, fasilitatif-regulatif, transformatif-stimulatif.